

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan perusahaan terletak pada berhasil tidaknya perusahaan dalam memasarkan barang/jasanya. Untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh perusahaan, manajemen perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari semua bagian yang ada baik itu dari Manajemen Keuangan, Manajemen Pelayanan Nasabah, maupun Manajemen Informasi, sehingga akan terbentuk kinerja perusahaan yang benar-benar baik. Upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada dasarnya harus dimulai saat perencanaan yang didasarkan atas kekuatan dan kelemahan yang ada untuk dapat memanfaatkan peluang dan tantangan. Selanjutnya rencana yang baik harus diikuti dengan pelaksanaan operasional yang tetap mengacu kepada rencana yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan perlu melakukan pengendalian serta evaluasi atas pelaksanaan kegiatan, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau belum.

PERUM Pegadaian sebagai salah satu BUMN yang bergerak dibidang usaha menyalurkan kredit secara hukum gadai kepada masyarakat (terutama masyarakat kecil dan menengah) dengan meluncurkan suatu bentuk kredit yang mampu menjembatani kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat. Dilakukannya peningkatan usaha bertujuan agar tingkat kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi dan terjamin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengandalkan

pendapatan usaha, baik yang berupa pendapatan penjualan maupun piutang yang nantinya berdampak pada perolehan laba. Untuk itu peningkatan dari penjualan harus terus diusahakan, agar dapat memperoleh keuntungan-keuntungan yang baik/tinggi.

Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan merupakan salah satu BUMN yang bergerak dibidang usaha menyalurkan kredit berdasarkan hukum gadai kepada masyarakat (terutama masyarakat kecil dan menengah). Hal ini perlu diteliti lebih lanjut mengenai efektivitas pemilihan metode yang telah diterapkan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Prosedur Pemberian Peminjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan”

1.2 PenjelasanJudul

Menghindari adanya kesalah – pahaman dalam judul Tugas Akhir ini, sehingga diberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut, sebagai berikut :

1). Pinjaman

Suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter.Seperti halnya instrumen hutang lainnya, suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam (terhutang) dan penghutang (pemberi hutang).

2). **Kredit Cepat Aman (KCA).**

Pinjaman yang berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah cepat dan aman. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

3). **Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan.**

Tempat penulis melakukan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Prosedur Peminjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui kelayakan Preosedur Peminjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis.

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dan juga menerapkan teori yang telah diterima dan dipelajari dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan di dalam dunia kerja, terutama yang berkaitan dengan Pinjaman Kredit.

2. Bagi Perusahaan.

Mencoba memberikan masukan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan transaksi pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan dalam menghadapi kendala – kendala yang ada dalam perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

Menambah hubungan kerjasama dengan Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan dalam bidang pendidikan dan menambah perbendaharaan perpustakaan. Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai “Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil - Pasuruan”

1.7 Ruang Lingkup.

Penulis memberikan deskriptif pada ruang lingkup penelitian agar nantinya tidak terjadi salah penafsiran yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir (TA) ini, maka lingkup pembahasan di batasi yaitu tentang Prosedur Pinjaman Kredit.

1.8 Prosedur Pengambilan Data.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dua metode yaitu metode wawancara atau interview dan observasi secara langsung ke perusahaan dengan melihat bukti – bukti yang berkaitan dengan Prosedur Peminjaman tersebut.

1. Wawancara atau interview.

Pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara langsung dengan Manajer Operasional Usaha Gadai yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti.

2. Observasi.

Melihat langsung proses dan kegiatan perusahaan, bukti – bukti yang berkaitan dengan penerimaan Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA).